

**TATA IBADAH MINGGU KEEMPAT EPIFANI**  
**GKJ AMBARRUKMA – 28 JANUARI 2024**  
**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB**

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Bintang Bersegi Lima)

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.*

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

**Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Puji Tuhan, karena kasih dan perkenanNya, saat ini kita dipertemukan kembali pada ibadah **Minggu, 28 Januari 2024**. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini thema peribadatan kita adalah “**Antara Pengetahuan dan Kasih**”, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta .....

Jemaat terkasih, bertepatan dengan minggu keempat, puji-pujian pada peribadatan kali ini akan dipandu oleh Worship Leader. Kami mengajak Bapak, Ibu dan Saudara untuk menghayati peribadatan dengan suasana ekspresif. Kami persilahkan kepada worship leader.”

3. **WL** : “Mari, bersama kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan melalui nyanyian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 14, “Kunyanyikan Kasih Setia Tuhan”** ..... *kita nyanyikan dua kali dan jemaat dimohon untuk berdiri.*

'Kunyanyikan kasih setia Tuhan  
selamanya, selamanya.

'Kunyanyikan kasih setia Tuhan  
selamanya, 'kunyanyikan s'lamanya.

'Kututurkan tak jemu kasih setiaMu, Tuhan;  
kututurkan tak jemu kasih setiaMu  
turun-temurun.

'Kunyanyikan kasih setia Tuhan  
selamanya, selamanya.

'Kunyanyikan kasih setia Tuhan  
selamanya, 'kunyanyikan s'lamanya....

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

**4. Votum dan Salam Sejahtera :**

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
A min, A min, A min.**

*(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

**5. Lektor : membacakan Sabda Introitus : Filipi 1 : 9 - 11**

**Lektor** : “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat** : “Puji syukur kepada Tuhan”

**6. WL** : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, apabila kita memiliki pengetahuan yang benar, maka kita akan penuh dengan buah-buah kebenaran, untuk memuji dan memuliakan Allah.

Mari kita sambut Sabda Tuhan ini dengan pujian sukacita melalui lagu berjudul “**Sungguh Indah**” sebagaimana dipopulerkan oleh Robert dan Lea Sutanto.

Ke manakah aku dapat pergi?  
Menjauhi rohMu yang suci  
Kau sahabat dan Kau dekat  
Bahkan seluruh pengabdianku  
Tak bisa membalas kesetiaanMu

Sungguh mulia dan berharga  
Sungguh besar pengorbananMu bagiku  
Terlalu dalam untuk dimengerti  
Sungguh besar.  
Sungguh indah yang Kau pikirkan tentangku  
Tak terselami bagiku  
Sungguh indah...

**7. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Efesus 3 : 18 - 19**

**8. Imam : Persiapan Pertobatan**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, kita mendambakan dapat mengenal kasih Kristus yang panjang, lebar, tinggi dan dalam, supaya kita dipenuhi dalam kepenuhan Allah.

Menyadari kelemahan kita, dengan kerendahan hati, marilah kita mempersiapkan diri untuk bertobat dan memohon pengampunan, dengan menaikkan pujian “**Kau Berikan Kesempatan**”

'Kau berikan kesempatan, untuk belajar dari kesalahanku, di masa yang telah lalu.  
'Kau berikanku iman, untuk mencoba lagi, sampai 'ku jadi sempurna s'pertiMu.  
Meskipun 'ku jatuh berulang kali. Namun oleh kasihMu, 'ku bangkit kembali.  
'Ku tak dapat, sungguh, menyia-nyiaakan, kepercayaanMu terhadapku, Tuhan.

## 9. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:  
(*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*)

“Tuhan Allah, Bapa yang penuh kasih, Allah yang tidak pernah meninggalkan kami, kami datang memohon ampun atas dosa-dosa kami. Setiap kami renungkan kehidupan selama ini, nyata banyak perbuatan dan perkataan yang tidak mencerminkan ajaran kasih Tuhan. Sikap angkuh selalu menghalangi kami merendahkan hati untuk meminta pertolongan Tuhan. Sedangkan rasa iri, juga prasangka buruk kami, sering melukai hati keluarga, sahabat, atau sesama kami. Tetapi kami sungguh heran, rahmatMu yang besar melimpah atas kami yang tidak layak ini. Terlebih, melalui darah PutraMu yang dicurahkan, dosa dan cela kami telah dibasuh, dan keselamatan kami telah pasti, hanya dalam rahmatMu. Saat ini ya Tuhan, dengan penuh kerendahan hati kami bersujud dan memohon pengampunan.

Terimalah permohonan kami ini, ya Tuhan, mampukan kami bertumbuh menjadi pribadi yang semakin taat kepadaMu, dan lepaskan jiwa kami dari beban dosa. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Sang Juruselamat, kami berdoa, memohon pengampunan, dan memohon berkat. Amin.”

## 10. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : 1 Korintus 13 : 2 dan 8

11. WL : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti; dan pengetahuan akan lenyap, tetapi kasih tidak berkesudahan. Mari kita sambut berita anugerah dan petunjuk hidup baru ini dengan ungkapan kesanggupan melalui pujian “**Bahasa Cinta**” ... *jemaat kami undang untuk berdiri*

(1) Andaikan aku lakukan yang luhur mulia,  
jika tanpa kasih cinta hampa tak berguna

Refr:

Ajarilah kami bahasa cintaMu  
agar kami dekat padaMu ya Tuhanku  
Ajarilah kami bahasa cintaMu  
agar kami dekat padaMu.

(2) Andaikan aku pahami bahasa semua,  
hanyalah bahasa cinta kunci tiap hati.....Refr:

(3) Cinta itu lemah lembut, sabar, sederhana,  
cinta itu murah hati rela menderita.....Refr:

(WL: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

## 12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Bacaan : 1 Korintus 8 : 1 - 13

c) Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |  
Hale- luya Hale- luya Hale- lu - ya

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Antara Pengetahuan dan Kasih”

Tujuan : Jemaat mengerti bahwa kasih adalah alasan dan tujuan Tuhan berkarya sehingga terdorong untuk tidak sekedar tahu tentang karya Tuhan, tetapi menyelami kasih Tuhan serta menyebarkannya kepada dunia.

e) Saat Teduh.

## 13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, mari kita menetapkan hati untuk semakin menyelami kasih Tuhan, dan menyebarkannya kepada dunia.

Saat ini kita hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari Surat 2 Korintus pasal 8, ayat 7 yang demikian: ”Maka sekarang, sama seperti kamu kaya dalam segala sesuatu, – dalam iman, dalam perkataan, dalam pengetahuan, dalam kesungguhan untuk membantu, dan dalam kasihmu terhadap kami – demikianlah juga hendaknya kamu kaya dalam pelayanan kasih ini”.

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari Pelengkap Kidung Jemaat No. 264, bait 1 sampai 3, “Apalah Arti Ibadahmu?”

(1) Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,  
bila tiada rela sujud dan sungkur?  
Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,  
bila tiada hati tulus dan syukur?

Refr:

Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.  
Ibadah sejati: kasihilah sesamamu!  
Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,  
jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan.

- (2) Marilah ikut melayani orang berkeluh, agar iman tetap kuat serta teguh.  
Itulah tugas pelayanan, juga panggilan, persembahan yang berkenan bagi Tuhan.....Refr:
- (3) Berbahagia orang yang hidup beribadah, yang melayani orang susah dan lemah dan penuh kasih menolong orang yang terbeban; itulah tanggung jawab orang beriman.....Refr:

**14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat**

(jemaat duduk)

**15. Liturgos :** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

**16. Pendeta : Pelayanan Berkat.**

**17. WL :** “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta ..... dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah saat ini dengan ketetapan hati untuk terus menyelami kasih, dan untuk menyebarkan kasih. Bersama kita nyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 242, bait 1 dan 2, “Seindah Siang Disinari Terang”**

- |  |   |
|--|---|
| <p>(1) Seindah siang disinari terang<br/>cara Tuhan mengasihiku;<br/>seindah petang dengan angin sejuk<br/>cara Tuhan mengasihiku.<br/>Tuhanku lembut dan penyayang<br/>dan aku mengasihi Dia.<br/>KasihNya besar; agung dan mulia<br/>cara Tuhan mengasihiku.</p> | <p>(2) Sedalamnya laut seluas angkasa<br/>cara Tuhan mengasihiku;<br/>seharum kembang yang tetap semerbak<br/>cara Tuhan mengasihiku.<br/>DamaiNya tetap besertaku;<br/>dan sorgalah pengharapanku.<br/>Hidupku tent'ram; 'ku nikmati penuh<br/>cara Tuhan mengasihiku.</p> |
|--|---|

**18. Liturgos :** “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”